



TIGA POTENSI MANUSIA MENURUT AL QUR'AN DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA³

ABDUL MUIZ., S.Pd., M.Pd.,⁴

e-mail: muiz.math@yahoo.com – blog: doelmuiz.wordpress.com
STKIP PGRI SUMENEP

Abstrak

Manusia adalah makhluk Tuhan yang diciptakan dengan kesempurnaan. Tuhan menciptakan manusia dengan beberapa potensi yang melekat padanya. Al Qur'an sebagai kitab suci bagi umat Islam dan petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa telah menjelaskan potensi-potensi yang terkandung pada manusia dalam berbagai ayat dan surat yang berbeda. Terdapat tiga potensi dasar yang melekat pada manusia yang telah dijelaskan dalam Al Qur'an. Tiga potensi tersebut yaitu, pendengaran (*As Sam'a*), penglihatan (*Al Abshar*) dan hati/pikiran (*Al Af'idah*). Dalam makalah singkat ini akan jelaskan implementasi ketiga potensi tersebut dalam pembelajaran matematika.

Kata Kunci : Potensi Manusia, Pendengaran, Penglihatan dan Pikiran

A. Pendahuluan

Manusia adalah makhluk Tuhan yang diciptakan dengan kesempurnaannya. Kesempurnaan tersebut disebabkan manusia dianugrahi potensi yang tidak diberikan kepada makhluk Tuhan yang lainnya termasuk kepada malaikat sekalipun. Dengan potensi yang dimilikinya tersebut manusia dapat berkreasi dan bermanfaat bagi dirinya sendirinya maupun bagi orang lain. Adapun potensi dasar yang dianugerahkan kepada manusia, yaitu: pendengaran, penglihatan, dan hati (selanjutnya dinyatakan sebagai pikiran). Hal tersebut sesuai dengan QS An-Nahl, 16:78 yang artinya sebagai berikut:

³ Makalah ini disampaikan pada Seminar Nasional Matematika Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, tanggal 1 Juni 2013

⁴ Pemerhati Pendidikan Matematika dan Mengajar di STKIP PGRI Sumenep



“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dijelaskan bahwa: “Sesungguhnya tidak satupun manusia lahir dengan pengetahuan yang melekat padanya, tetapi manusia dapat memperoleh pengetahuan melalui proses yang bertahap menggunakan potensi yang melekat pada dirinya, yaitu: pendengaran, penglihatan dan pikiran/hati”. Harapan lain adalah dengan memaksimalkan potensi dasar yang dimilinya maka akan lahir manusia yang berkarakter dan bermartabat.

Salah satu cara untuk mencetak manusia yang berkarakter dan bermartabat adalah melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan secara terstruktur melalui program-program pendidikan. Pemerintah Indonesia sebagai pemegang kebijakan telah menetapkan salah satu fungsi pendidikan adalah untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Berdasarkan kutipan di atas, terlihat bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan penjelasan di atas, maka penulis terinspirasi untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang menekankan pada potensi dasar manusia menurut Al Qur'an. Oleh karena itu, maka rumusan pertanyaan dari



penulisan makalan ini adalah “Bagaimana mengimplementasikan tiga potensi manusia menurut Al Qur’an dalam pembelajaran matematika?.”

B. Tiga Potensi Manusia menurut Al Qur’an

1. QS. Al-A’raf, 7:179

Artinya:

“Dan Sesungguhnya Kami jadikan untuk (isi neraka Jahannam) kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. mereka Itulah orang-orang yang lalai”

Penjelasan:

Ayat tersebut di atas menjelaskan tentang bahaya bagi orang-orang yang tidak yang mempergunakan potensi yang dimilikinya (pendengaran, penglihatan dan hati/pikiran) baik di dunia maupu di akhirat.

2. QS. An-Nahl, 16:78

Artinya:

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”

Penjelasan:

Ayat tersebut di atas menjelaskan tentang perintah untuk mensyukuri potensi yang diberikan (pendengaran, penglihatan, dan hati/pikiran).

3. QS. Al Israa, 17:36

Artinya:

“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban”



Penjelasan:

Ayat tersebut di atas menjelaskan tentang pertanggungjawaban manusia atas potensi yang dimilikinya (pendengaran, penglihatan, dan hati/pikiran).

4. QS. Al-Mu'minuun, 23:78

Artinya:

Dan Dialah yang telah menciptakan bagi kamu sekalian, pendengaran, penglihatan dan hati. Amat sedikitlah kamu bersyukur”

Penjelasan:

Ayat tersebut di atas menjelaskan tentang perintah untuk mensyukuri potensi yang diberikan (pendengaran, penglihatan, dan hati/pikiran).

5. QS. As Sajdah, 32:9

Artinya:

“Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur.

Penjelasan:

Ayat tersebut di atas menjelaskan tentang perintah untuk mensyukuri potensi yang diberikan (pendengaran, penglihatan, dan hati/pikiran).

6. QS. Al Mulk, 67:23

Artinya:

“Katakanlah: "Dia-lah yang menciptakan kamu dan menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati". (tetapi) Amat sedikit kamu bersyukur”

Penjelasan:

Ayat tersebut di atas menjelaskan tentang perintah untuk mensyukuri potensi yang diberikan (pendengaran, penglihatan, dan hati/pikiran).

C. Implementasi Tiga Potensi Manusia dalam Pembelajaran

1. Konsep Pembelajaran Tiga Potensi Manusia

Pembelajaran Tiga Potensi Manusia merupakan suatu pembelajaran yang menitik beratkan pada tiga potensi dasar manusia sebagaimana telah dijelaskan dalam Al Quran, yaitu: pendengaran, penglihatan dan



hati/pikiran. Dalam pembelajaran, tiga potensi manusia sebagaimana telah disebutkan di atas mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, sehingga apabila potensi tersebut tidak dimiliki oleh manusia maka sangat diperlukan pendidikan yang eksklusif.

2. *Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Tiga Potensi Manusia*

Secara umum, strategi Pembelajaran Tiga Potensi Manusia tidak berbeda dari kegiatan pembelajaran pada umumnya, yaitu terdiri dari 3 (tiga) kegiatan utama : pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada bagian pendahuluan, setidaknya terdapat tiga kegiatan, yaitu: Apersepsi, Motivasi dan Instruksi. Pada bagian kegiatan inti, terdapat tiga kegiatan penting, yaitu: mendengarkan, memperhatikan dan memikirkan, sedangkan pada kegiatan penutup, kegiatannya adalah evaluasi dan refleksi. Untuk lebih jelasnya tentang langkah-langkah pembelajaran dapat dilihat dalam tabel berikut:

SINTAKS PEMBELAJARAN TIGA POTENSI MANUSIA (PENDENGARAN, PENGLIHATAN DAN PIKIRAN)

FASE	TINGKAH LAKU GURU
<i>Fase-01 : Pendahuluan</i>	
☞ Apersepsi	Guru memulai pembelajaran dengan bercerita atau bertanya tentang kegiatan sehari-hari yang terkait dengan konsep yang akan dipelajari
☞ Motivasi	Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang pentingnya konsep yang akan dipelajari dalam kehidupan
☞ Instruksi	Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran serta indikator-indikator keberhasilannya
<i>Fase-02 : Kegiatan Inti</i>	
☞ Mendengarkan	Guru menyajikan informasi secara singkat terkait konsep yang sedang dipelajari baik melalui demonstrasi atau bahan bacaan lainnya
☞ Memperhatikan	Guru memberikan contoh-contoh permasalahan dan bagaimana cara menyelesaikannya terkait konsep yang sedang dipelajari
☞ Memikirkan	Guru memberikan permasalahan kepada siswa untuk diselesaikan, baik secara individual maupun secara berkelompok dan kemudian dipresentasikan



<i>Fase-03 : Penutup</i>	
☞ Evaluasi	Guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan soal kuis atau pekerjaan rumah kepada siswa terkait konsep yang telah dan kemudian dikumpulkan untuk mendapatkan penilaian
☞ Refleksi	Guru membimbing siswa merangkum atau memberikan pernyataan terkait konsep yang dipelajari

D. Penutup

Al Qur'an selain berkedudukan sebagai kitab suci bagi umat islam, Al Qur'an juga merupakan mu'jizat bagi Nabi Muhammad SAW yang akan tetap kekal sampai akhir zaman. Kekal artinya, walaupun Al Qur'an diturunkan pada 14 abad tahun yang lalu, tetapi kandungan ayat dalam Al Qur'an masih tetap berlaku dan terjaga kemurniaannya sampai akhir zaman nanti. Oleh karena itu, kandungan dan hikmah yang ada dalam ayat-ayat Al Qur'an tidak hanya berlaku secara eksklusif tetapi dapat berlaku secara universal, sebagai yang telah dijelaskan di atas.

Salah satu kandungan dan hikmah yang terkandung dalam Al Qur'an adalah berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran secara umum dan pembelajaran matematika secara khusus. Salah satu strategi pembelajaran yang terinspirasi dari ayat-ayat Al Qur'an adalah “Strategi Pembelajaran Tiga Potensi Manusia” yang meliputi potensi pendengaran, potensi penglihatan dan potensi pikiran. Ketiga potensi tersebut adalah potensi dasar yang dimiliki manusia setelah mereka dilahirkan ke alam dunia. Semoga dengan disampaikannya makalah ini, akan membukakan pendengaran, penglihatan dan pikiran kita menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi kehidupan dan kebaikan manusia. Amin

E. Daftar Pustaka

- Al Qur'an dan Terjemahany.* 2003, Madinah: Mujamma Al Malik Fahd Thiba'at al Mush-haf.
Al Qur'an dan Terjemahany. 2003, Bandung: Penerbit Juma'atul Ali Art